

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar untuk Mata Pelajaran Matematika Di SMK Kristen Tagari Rantepao

Enos Lolang¹, Perdy Karuru², Lindha Te'dang^{3*}

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

Koresponding Penulis, *Email: lindatedang.017@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka belajar untuk mata pelajaran matematika di SMK Kristen Tagari Rantepao. Sumber data dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika. Dalam penelitian ini, digunakan instrumen berupa angket untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka untuk mata pelajaran matematika. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis data dimulai dengan memberikan angket kepada guru yang akan diteliti, setelah memberikan angket analisis data dilakukan dengan: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dengan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar untuk mata pelajaran Matematika di SMK Kristen Tagari Rantepao sudah terlaksana. Hal ini dapat dilihat pada Kurikulum Merdeka Belajar yang dicapai guru seperti (1) indikator Konsep dan Tujuan tentang kurikulum merdeka belajar terdapat 100% guru menyatakan ya. (2) indikator Implementasi terdapat 100% guru menyatakan ya. (3) indikator manfaat terdapat 100% guru menyatakan ya. (4) indikator Fleksibilitas terdapat 100% guru mengatakan ya. (5) indikator perencanaan kurikulum terdapat 100% guru menyatakan ya. (6) indikator saran dan masukan terdapat 100% guru menyatakan ya.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Kurikulum Merdeka Belajar.

Abstract

This research is a qualitative research that aims to find out the implementation of the independent learning curriculum for mathematics at TagariRantepao Christian Vocational School. The source of data from this research is the mathematics teacher. In this study, an instrument was used in the form of a questionnaire to find out the implementation of the independent curriculum for mathematics. Data analysis in this study used descriptive analysis method. Data analysis begins by giving a questionnaire to the teacher who will be examined, after giving the questionnaire data analysis is carried out by: data reduction, data presentation, drawing conclusions with verification. The results showed that the implementation of the Free Learning Curriculum for Mathematics at TagariRantepao Christian Vocational School. This can be seen in the Independent Learning Curriculum achieved by teachers such as (1) indicators of concept and goals of the independent learning curriculum where 100% of teachers said yes. (2) the implementation indicator shows that 100% of the teachers said yes. (3) the indicator of the benefits is that 100% of teachers say yes. (4) the Flexibility indicator shows that 100% of teachers say yes. (5) the curriculum planning indicator shows that 100% of teachers say yes. (6) indicators of suggestions and input, 100% of teachers said yes.

Keywords: Implementation, Free Learning Curriculum

Pendahuluan

Pendidikan matematika di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan selama beberapa dekade terakhir. Namun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan antara kurikulum yang diajarkan di sekolah dan kebutuhan dunia kerja nyata (Sembiring, 2010)

Dalam konteks pembelajaran matematika di SMK, Kurikulum Merdeka juga menawarkan pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kecemasan siswa dalam belajar matematika dan meningkatkan minat mereka dalam mata pelajaran ini. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga menawarkan kesempatan bagi siswa untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran melalui penggunaan berbagai metode dan teknologi yang inovatif (Andari, 2022)

Kurikulum Merdeka Belajar memberikan manfaat bagi siswa, yakni kebebasan dalam mengembangkan minat dan bakat. Penelitian ini akan melibatkan SMK yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar untuk mata pelajaran matematika dan akan fokus pada pengalaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum ini. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pemerintah dan stakeholder pendidikan lainnya dalam pengembangan Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran matematika di SMK (Andari, 2022).

Selain tantangan yang telah disebutkan di atas, implementasi Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran matematika di SMK juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa guru dan siswa memiliki akses dan sumber daya yang memadai untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Guru perlu diberikan pelatihan dan dukungan dalam mengajar dengan pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif, serta dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika. Siswa perlu didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan memiliki akses yang memadai ke teknologi. Orang tua dan masyarakat juga perlu mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dengan memberikan dukungan moral dan materiil (Andari, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, Permendikbudristek mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024 dan meningkatkan mutu pendidikan. Kebijakan permendikbud terkait Kurikulum Merdeka Belajar akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan pembelajaran. Kurikulum Merdeka juga menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran matematika. Pendekatan ini menekankan pentingnya integrasi antara topik matematika dengan topik di luar matematika, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara matematika dengan kehidupan nyata dan dunia kerja. Diharapkan pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika (Jojo & Sihotang, 2022).

Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana data dan pernyataan yang didapatkan peneliti dengan mencatat, meninjau, dijadikan sebagai hasil dari interaksi langsung antara peneliti dan subjek kajian. Dalam penelitian kualitatif memiliki landasan teori yang menjadi latar belakang penelitian kualitatif hanya digunakan sebagai pedoman atau acuan agar penelitian tidak melenceng dari fakta dilapangan. Penelitian Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data langsung dari guru melalui angket yang diberikan. Subjek dalam penelitian ini ialah guru matematika SMK Kristen Tagari Rantepao.

Instrumen dari penelitian ini adalah angket/kuesioner. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Adapun sumber data penelitian ini adalah guru SMK Kristen Tagari Rantepao. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber primer atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek atau objek penelitian. Data primer terkait dengan data-data pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang diperoleh dari angket.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang merupakan langkah yang sangat relevan dalam penelitian, kajian ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Data yang diperoleh mengenai pendapat atau respon guru dapat dianalisis dengan analisis deskriptif berupa presentase, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Presentase Jawaban Respon

F = Frekuensi jawaban responden

N=Jumlahresponden

Hasil dan Pembahasan

1. Konsep dan Tujuan Kurikulum

Tabel Data angket respon guru terhadap Konsep dan Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar.

Tabel 1: Hasil Angket Respon Guru

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru memahami konsep dan tujuan kurikulum merdeka belajar	5	0	100%	0%
2.	Guru mendapatkan informasi yang cukup tentang kurikulum merdeka belajar	5	0	100%	0%
	Jumlah	10	0	200%	0%
	Rata-rata	5	0	100%	0%

Dari Tabel 1 dapat dilihat jelas perhitungan angket Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Guru. Pada pertanyaan no. 1 terlihat dengan jelas bahwa 100% guru berpendapat YA dalam memahami konsep dan tujuan dari kurikulum merdeka belajar sedangkan. Pertanyaan no. 2 menunjukkan terdapat 100% guru menjawab YA yang artinya guru mendapatkan informasi yang cukup tentang kurikulum merdeka belajar.

2. Implementasi

Tabel 2. Hasil Data Angket Respon Guru dengan Indikator Implementasi

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Guru dapat menilai keefektifan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar	5	0	100%	0%
2.	Kepala sekolah mendukung dan membimbing guru dalam mengikuti kurikulum merdeka belajar disekola	5	0	100%	0%
3.	Dalam mengikuti kurikulum merdeka belajar guru menghadapi tantangan	5	0	100%	0%
	Jumlah	15	0	300%	0%
	Rata-rata	5	0	100%	0%

Pada Tabel 2 terlihat jelas bahwa perhitungan angket kurikulum merdeka belajar guru. Pada pertanyaan pertama yang menjadi nomor 3 dalam angket respon

guru dalam menilai keefektifan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar menunjukkan 100% respon guru mengatakan Ya

Pada pertanyaan kepala sekolah mendukung dan membimbing dalam mengikuti kurikulum merdeka belajar disekolah yang menjadi nomor 6 pada angket respon guru menunjukkan 100% respon guru mengatakan Ya. Sedangkandalam mengikuti kurikulum merdeka belajar guru menghadapi tantangan hal ini menunjukkan 100% respon guru mengatakan Ya dan menjadi nomor 8 pada angket respon guru

3. Manfaat

Tabel 3 : Hasil Data Angket Respon Guru Dengan Indikator Manfaat
Penilaian

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kurikulum merdeka belajar memberikan lebih banyak kesempatan bagi guru untuk mengembangkan minat dan bakat	5	0	100%	0%
2	Guru dapat menilai dampak dari kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi dan antusiasme belajar siswa	5	0	100%	0%
Jumlah		10	0	200%	0%
Rata-rata		5	0	100%	0%

Pada Tabel 3 dapat dilihat dengan jelas perhitungan angket kurikulum merdeka belajar guru. Pada pertanyaan kurikulum merdeka belajar memberikan lebih banyak kesempatan bagi guru untuk mengembangkan minat dan potensi diri yang menjadi nomor 4 pada angket respon guru yang menunjukkan 100% Ya respon guru sedangkan. Pada pertanyaan guru dapat menilai dampak dari kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi dan antusiasme belajar siswa terlihat jelas bahwa 100% respon guru menjawab Ya dan menjadi nomor 9 angket respon guru.

4. Fleksibilitas

Tabel 4 .Hasil Data Angket Respon Guru Dengan Indikator Fleksibilitas
Penilaian

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Tanggapan guru tentang fleksibilitas yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka belajar dalam memilih metode	5	0	100%	0%

	pembelajaran ekstrakurikuler	atau	kegiatan		
Jumlah	5	0	100%	0%	
Rata-rata	5	0	100%	0%	

Dari Tabel 4 dapat dilihat dengan jelas perhitungan angket kurikulum merdeka belajar guru. Pada pertanyaan diatas yang menjadi no 5 pada angket respon guru terlihat jelas bahwa 100% guru mengatakan YA dalam menanggapi fleksibilitas yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka belajar dalam memilih metode pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler.

5. Perencanaan Kurikulum

Tabel 5: Hasil Data Angket Respon Guru Dengan Indikator Perencanaan Kurikulum Penilaian

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru terlibat dalam proses dan pengembangan pembelajaran kurikulum merdeka belajar	5	0	100%	0%
Jumlah		5	0	100%	0%
Rata-rata		5	0	100%	0%

Pada Tabel yang menjadi pertanyaan no. 7 dalam angket respon guru menunjukkan 100% guru mengatakan Ya dalam keterlibatan dalam proses dan pengembangan pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar.

6. Saran dan Masukan

Tabel Hasil Data Angket Respon Guru Dengan Indikator Saran dan Masukan

No	Indikator Yang Dinilai	Penilaian			
		Frekuensi		%	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saran dan masukan yang diberikan guru terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	5	0	100%	0%

Jumlah	5	0	100%	0%
Rata-rata	5	0	100%	0%

Pada Tabel dapat dilihat perhitungan angket kurikulum merdeka belajar siswa. Yang menjadi pertanyaan no. 10 pada angket respon guru terlihat bahwa 100% guru mengatakan Ya dalam memberikan saran atau masukan terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka belajar untuk mata pelajaran matematika di SMK Kristen Tagari Rantepao sudah terlaksana. Hal ini dapat dilihat pada angket respon kurikulum merdeka belajar yang dicapai guru seperti (1) indikator Konsep dan Tujuan tentang kurikulum merdeka belajar terdapat 100% guru menyatakan ya. (2) indikator Implementasi terdapat 100% guru menyatakan ya. (3) indikator manfaat terdapat 100% guru menyatakan ya. (4) indikator Fleksibilitas terdapat 100% guru mengatakan ya. (5) indikator perencanaan kurikulum terdapat 100% guru menyatakan ya. (6) indikator saran dan masukan terdapat 100% guru menyatakan ya.

Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan untuk selalu memberikan dukungan dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang di adakan disekolah, dines pendidikan maupun kementerian pusat.
2. Bagi guru, diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran dikelas pada kurikulum merdeka belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi baru dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ditemukan dan dapat melakukan penelitian lebih luas.

Daftar Rujukan

- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65-79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150-5161. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3106>
- Hima, L. R., & Palayukan, H. (2020). ANALISIS PEMBERIAN REWARD OLEH GURU UNTUK MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DALAM KURIKULUM MERDEKA.
- Sembiring, R. K. (2010). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI): Perkembangan dan Tantangannya. *Journal on Mathematics Education*, 1(1), 11-16. <https://doi.org/10.22342/jme.1.1.791.11-16>

